



1. Persiapan Sebelum Mendaftar

Q: Apakah ada biaya pendaftaran?

A: Tidak ada. Proses seleksi program ini tidak dipungut biaya apapun.

Q: Apakah saya harus bisa berbahasa Jepang terlebih dahulu untuk melamar beasiswa ini?

A: Ya.

Q: Umur saya melebihi persyaratan yang ditentukan, apakah saya masih bisa mendaftar?

A: Tidak bisa. Persyaratan umur adalah persyaratan mutlak yang tidak dapat diubah dengan kondisi apapun.

Q: Apakah transkrip nilai perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris atau bahasa Jepang?

A: Ya perlu.

Q: Transkrip nilai yang universitas saya terbitkan berbahasa Indonesia, bagaimana cara menerjemahkannya?

A: Anda memiliki tiga opsi untuk menerjemahkannya.

1. Opsi pertama, silakan minta kepada universitas untuk menerbitkan transkrip nilai dalam bahasa Inggris atau bahasa Jepang.
2. Jika universitas tidak bisa mengeluarkan transkrip nilai dalam bahasa Inggris atau bahasa Jepang, silakan minta kepada lembaga yang memiliki otoritas untuk menerjemahkan dokumen di lingkungan kampus (biasanya institusi setingkat universitas memiliki lembaga penerjemah tersendiri, seperti lembaga bahasa dan sejenisnya).
3. Jika institusi tempat dokumen tersebut diterbitkan tidak memiliki lembaga untuk menerjemahkan dokumen ke dalam bahasa Inggris atau bahasa Jepang, silakan minta penerjemah tersumpah untuk menerjemahkan dokumen Anda ke dalam bahasa Inggris atau bahasa Jepang.

Transkrip nilai yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris atau bahasa Jepang tersebut harus dilegalisasi oleh pihak universitas.

Q: Universitas saya tidak bisa melakukan legalisasi transkrip nilai karena pandemi, apakah ada solusi lain?

A: Silakan lampirkan surat keterangan dari universitas yang menyatakan bahwa tidak dapat memproses legalisasi transkrip nilai untuk sementara waktu. Mohon untuk sertakan alasan. Surat keterangan harus asli dan resmi dikeluarkan oleh universitas.

Q: Apakah foto harus dicetak asli?

A: Ya, foto harus dicetak asli dengan latar berwarna bebas kemudian ditempel di kotak foto pada formulir pendaftaran (tidak boleh *diprint* langsung pada *application form* atau difotokopi).





- Q:** Saya mahasiswa semester 1, apakah saya bisa mendaftar program ini?
A: Tidak bisa. Pendaftar harus minimal semester 3 (sudah memiliki IPK).
- Q:** Apakah saya bisa mendaftar langsung (individu) ke Kedutaan Besar Jepang di Indonesia?
A: Tidak bisa. Anda harus mendaftar melalui rekomendasi universitas. Pendaftaran juga harus dilakukan secara kolektif oleh pihak universitas.
- Q:** Saya bukan mahasiswa Sastra Jepang maupun Pendidikan Bahasa Jepang, namun saya ingin mengikuti program pertukaran pelajar, program apa yang harus saya ikuti?
A: Silakan tanyakan kepada institusi tempat Anda belajar karena beberapa universitas memiliki kerjasama dengan universitas di Jepang. Untuk program beasiswa Anda bisa mempelajari tautan berikut ini:
http://www.iasso.go.jp/en/study_j/scholarships/scholarship/short_term.html
- Q:** Apakah saya bisa memilih universitas tujuan di Jepang?
A: Bisa, namun Anda hanya dapat memilih universitas yang tercantum pada “Course Guide of Japanese Studies Program 2022”.
- Q:** Saya belum memiliki sertifikat bahasa Jepang (JLPT), apakah bisa mendaftar?
A: Silakan berkonsultasi dengan institusi Anda. Pada dasarnya, program ini ditujukan bagi yang sudah menguasai b. Jepang level apapun. Namun, beberapa universitas memiliki persyaratan tertentu agar bisa mendapatkan surat rekomendasi dari universitas.

2. Proses Seleksi

- Q:** Apa yang dapat membuat dokumen tidak lulus *screening*?
A: Banyak faktor yang mempengaruhi proses seleksi dokumen. Salah satunya, kelengkapan dokumen dan pengisian *application form*. Pastikan membaca instruksi yang kami berikan pada *website* resmi kami dan pada *guideline* yang sudah tertera pada *application form*.
- Q:** Apabila saya gagal pada salah satu tahapan seleksi, apakah saya bisa mengetahui letak kekurangan saya?
A: Tidak bisa. Kami tidak membuka hasil penilaian mulai dari tahap awal hingga akhir. Anda dapat memeriksa kembali kelengkapan persyaratan beasiswa dan meningkatkan kualitas berkas atau kemampuan Anda pada seleksi tahun berikutnya.
- Q:** Berapa kuota untuk seleksi ujian tulis dan wawancara?
A: Tidak ada kuota pasti untuk proses seleksi ujian tulis dan wawancara. Setiap tahunnya bisa saja berubah.
- Q:** Apakah ada batasan terkait berapa kali pendaftar boleh mengikuti seleksi beasiswa ini?
A: Tidak ada. Anda boleh mendaftar beberapa kali selama masih memenuhi persyaratan pada tahun pendaftaran.





3. Perihal Beasiswa

Q: Apakah ada kuota untuk beasiswa ini?

A: Untuk sampai pada tahap *primary screening* (lulus ujian wawancara), Kedutaan Besar Jepang di Indonesia akan merekomendasikan sekitar 15 kandidat terbaik untuk dikirimkan berkasnya ke Jepang. Pihak Monbukagakusho/MEXT akan menyeleksi kembali kandidat yang sudah dikirimkan oleh tiap-tiap Kedutaan Besar Jepang di seluruh negara. Jumlah peserta yang lolos untuk *secondary screening* tidak pasti setiap tahunnya, tergantung dengan kualitas kandidat pada saat itu.

Q: Apakah beasiswa untuk belajar ke Jepang hanya beasiswa Monbukagakusho saja?

A: Terdapat banyak sekali beasiswa untuk belajar ke Jepang. Untuk jenis beasiswa yang lebih beragam, Anda dapat menghubungi JASSO (Japan Student Services Organization) di email berikut: info@jasso.or.id.

Q: Jika saya menerima beasiswa ini, apa syarat agar beasiswa saya tidak diputus? Apakah ada IPK minimal yang harus saya pertahankan bila diterima beasiswa ini?

A: Silakan pertahankan performa studi Anda agar tidak menurun. Performa studi dapat dilihat dari absensi kehadiran di kelas, jumlah credits (SKS) yang terhitung lulus, dan perkiraan penyelesaian studi tepat waktu sesuai dengan jenjang yang Anda ambil.

Q: Apakah saya bisa bekerja paruh waktu jika saya menerima beasiswa?

A: Pada umumnya Anda bisa bekerja paruh waktu meskipun Anda menerima beasiswa. Namun, izin untuk bekerja paruh waktu harus dikoordinasikan dengan pihak sekolah di Jepang nanti. Untuk gambaran mengenai paruh waktu silakan pelajari tautan berikut ini. https://www.studyinjapan.go.jp/en/job/parttime_works/

Q: Setelah kembali ke Indonesia dan melanjutkan kuliah, apakah diperbolehkan untuk mengikuti program beasiswa MEXT?

A: Pada dasarnya, bagi penerima beasiswa MEXT yang sudah menyelesaikan masa studinya dapat mendaftar beasiswa MEXT kembali untuk program lainnya setelah melakukan *educational research* min. 3 tahun.

4. Mengenai Sekolah

Q: Bahasa pengantar dalam perkuliahan menggunakan bahasa apa?

A: Bahasa Jepang.

Q: Di mana saya akan tinggal di Jepang nanti?

A: Anda harus menentukan tempat tinggal sendiri selama di Jepang nanti. Anda dapat mencari apartemen atau memilih tinggal di asrama yang disediakan oleh universitas tujuan Anda. Untuk informasi pencarian tempat tinggal, silakan pelajari tautan berikut ini. <https://www.studyinjapan.go.jp/en/life/accomodation/>



FAQ Program Japanese Studies

Beasiswa MEXT

- Q:** Apabila memilih asrama, apakah asrama tempat saya tinggal nanti gratis?
- A:** Beberapa universitas menyediakan asrama. Biaya dibayarkan dari tunjangan hidup yang diberikan. Untuk universitas yang tidak menyediakan asrama, universitas dapat membantu mencari tempat tinggal jika dibutuhkan.

